

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Secara umum yang dimaksud dengan metode penelitian adalah serangkaian kegiatan dengan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹ Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian yang dilakukan dengan turun langsung kepada masyarakat untuk menemukan realitas apa yang tengah terjadi mengenai suatu masalah tertentu. Pada umumnya, penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.² Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sumber data utamanya berada di dilapangan, artinya untuk menjawab rumusan masalah yang ada harus menggunakan data-data yang dikumpulkan dari lapangan.³ Hal ini dikarenakan melihat objek penelitian berupa implementasi penggunaan air *asma'* sebagai media terapi oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti.⁴ Dalam sumber lain disebutkan bahwa pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, untuk mengetahui makna yang tersembunyi, untuk memahami interaksi sosial, untuk mengembangkan teori, untuk memastikan kebenaran data, dan meneliti sejarah perkembangan.⁵ Penelitian kualitatif mempergunakan data yang dinyatakan verbal dan kualifikasinya bersifat teoritis.⁶ Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sumber datanya bersifat ilmiah, artinya peneliti harus berusaha untuk memahami fenomena sosial yang

¹ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 9-10.

² Marzuki, *Metodologi Riset (Panduan Penelitian Bidang Bisnis dan Sosial)* (Yogyakarta: Ekonisia, 2005), 14.

³ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)* (Kudus: Lembaga Penjaminan Mutu (LPM), 2018), 31.

⁴ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2005), 166-168.

⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2016), 15.

⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1995), 4.

sedang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, terutama kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja dalam memanfaatkan air sebagai media pengobatan.

Secara lebih spesifik, bentuk teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan pendekatan etnografi. Pendekatan Etnografi ialah uraian dan penafsiran suatu budaya atau sistem kelompok sosial. Dalam penelitian ini, peneliti mempelajari pola perilaku, kebiasaan, dan cara hidup obyek penelitian. Peneliti mempelajari arti atau makna dari setiap perilaku, bahasa, dan interaksi dalam suatu kelompok.⁷

B. Setting Penelitian

Setting penelitian berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian adalah situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan. Sedangkan waktu penelitian adalah situasi masa pelaksanaan penelitian. Pentungnya *setting* penelitian adalah untuk membantu peneliti dalam memposisikan dan memaknai simpulan hasil penelitiannya sesuai dengan konteks ruang dan waktunya.⁸

Adapun kelompok dan lokasi tempat penelitian peneliti adalah Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus. Kegiatan ruqyah yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja lebih sering dilakukan pada malam hari. Sehingga dalam pelaksanaan penelitian juga lebih sering dilakukan malam hari pada hari-hari tertentu saja. Kegiatan biasa dimulai pukul 20.00 WIB.

C. Subyek Penelitian

Untuk mendapatkan kevalidan data, Subyek penelitian merupakan salah satu faktor terpenting. Sehingga penggalan data harus dilakukan secara mendalam. Dalam penelitian ini, subyek penelitian yang akan dijadikan responden oleh peneliti adalah: *Pertama*, ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus beserta anggotanya. Dalam hal ini ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja selaku peruyah lebih faham mengenai bagaimana pembuatan air *asma'* dan bagaimana penggunaannya. *Kedua*, pasien yang membutuhkan air *asma'* tersebut. Serta pihak-pihak terkait lainnya.

Subyek utama dalam penelitian ini adalah ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Sebagai ketua beliau dapat memberikan informasi yang valid dan akurat. Karena beliau salah seorang pelaku dalam menggunakan air *Asma'* sebagai media pengobatan. Subyek berikutnya adalah pasien, karena pasien sebagai orang yang mengkonsumsi air *asma'* tersebut.

⁷ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.

⁸ IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program sarjana (Skripsi)*, 35.

D. Sumber Data

Dalam sebuah penelitian, sumber data merupakan salah satu hal yang penting. Untuk penelitian yang mencari data sosial keagamaan dan pendidikan, setidaknya sumber datanya terbagi menjadi beberapa jenis, diantaranya :

- a) Pribadi atau perorangan, meliputi semua orang yang dianggap memiliki informasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Lembaga-lembaga, organisasi sosial, dan sejenisnya.
- c) Bahan-bahan dokumen, laporan, arsip, surat-surat keputusan dan sebagainya.
- d) Kepustakaan yaitu, buku, kitab, majalah, artikel pada jurnal, dan bahan tertulis lainnya.⁹

Sumber data disini maksudnya adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Berdasarkan sumbernya data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari, data primer diperoleh melalui penggalan data dan analisa terhadap pokok yang dipilih untuk dikaji kembali kesesuaiannya antara teks dengan realitas melalui berbagai macam tinjauan ilmiah.¹⁰

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah ketua Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, beserta ustadz-ustadz anggota dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, dan pasien.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh secara langsung dari subyek penelitian.¹¹ Sumber data ini diperoleh dari dokumen-dokumen, buku-buku, misalnya buku yang berkaitan dengan ruqyah yang berjudul "Do'a-do'a Ruqyah", "The True Power of Water", dan lain sebagainya. Atau sumber yang didapat dari publikasi lainnya yang telah tersedia, seperti web dari Jam'iyah Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

⁹ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, (Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), 205-206.

¹⁰ Winamo Surahmad, *Dasar dan Teknik Research* (Bandung: Tarsito, 1999), 56.

¹¹ Rukaesih A. Maolani dan Ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 148.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, studi dokumentasi, dan gabungan diantara ketiganya atau disebut dengan triangulasi.¹² Menurut Denzin dan Lincoln, pendapat kaum konstruksionis jelas memberikan pengertian bahwa penelitian sosial melalui pola interaksi tertentu, dapat mencipta realitas yang *menggenapi* ruang, tempat data-data empiris dikumpulkan dan dianalisis. Disinilah praktik interpretif dari penelitian kualitatif dapat diterapkan. Kemudian, praktik inilah yang disebut metode dan teknik memproduksi data-data empiris dan berbagai interpretasi teoritis.¹³ Untuk mendapatkan data dilapangan dengan akurat, maka dalam sebuah penelitian setidaknya menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

1.) Observasi

Sutrisno Hadi menerangkan bahwa pengamatan (observasi) merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian.¹⁴ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian yang dilakukan berkaitan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan penelitian secara teliti, serta pencatatan secara sistematis. Selanjutnya, tujuan observasi adalah untuk dapat mengerti ciri-ciri dan luasnya signifikansi dari keterkaitan elemen-elemen tingkah laku manusia yang terjadi pada fenomena sosial yang serba kompleks dalam pola-pola kultur tertentu.¹⁵ Pada saat melakukan observasi, peneliti turun langsung ke lapangan. Mengikuti rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Sehingga peneliti dapat melihat secara langsung bagaimana proses pemanfaatan air oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja tersebut.

2.) Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti,

¹² Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif*, 207.

¹³ Anis Fuad, Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis penelitian kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 59.

¹⁴ Andi Prastowo, *metode penelitian kualitatif*, 220.

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), 143.

tetapi dapat digunakan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.¹⁶

Wawancara adalah salah satu perangkat metodologi favorit bagi peneliti kualitatif. Wawancara adalah bentuk perbincangan, seni bertanya dan mendengar. Wawancara bukanlah sebuah perangkat netral dalam memproduksi realitas. Dalam konteks ini berbagai jawaban diutarakan. Jadi wawancara merupakan perangkat untuk memproduksi pemahaman situasional yang bersumber dari episode-episode interaksional khusus.¹⁷

Menurut Irawan, metode wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data yang digunakan dengan instrumen lainnya. Tetapi sebagai metode, wawancara merupakan satu-satunya alat yang diperlukan berpusat pada informan (responden). Wawancara dalam penelitian kualitatif bersifat mendalam (*in depth interview*).

Kegiatan interview dilakukan peneliti disela-sela waktu dilaksanakannya Ruqyah oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Jika merasa data yang didapatkan kurang, maka peneliti menemui ustadz atau praktisi dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja secara empat mata.

3.) Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan salah satu sumber data sekunder yang diperlukan dalam sebuah penelitian. Studi dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film, gambar dan foto-foto yang dipersiapkan karena adanya permintaan seorang peneliti. Studi dokumentasi juga dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis yang diterbitkan oleh lembaga-lembaga yang menjadi objek penelitian. Baik berupa prosedur, perturan-peraturan, gambar, laporan hasil pekerjaan serta berupa foto atau dokumen elektronik (rekaman).¹⁸

Hasil penelitian dari observasi atau wawancara, akan lebih kredibel jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada. Tetapi perlu diketahui bahwa, tidak semua dokumen memiliki kredibilitas yang tinggi. Misalnya, foto yang tidak mencerminkan keadaan aslinya karena foto dibuat hanya untuk kepentingan tertentu.¹⁹ Pada teknik dokumentasi, peneliti mendapatkan data berupa gambar serta audio yang direkam pada saat wawancara dan kegiatan berlangsung.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2015), 231.

¹⁷ Anis Fuad, Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis penelitian kualitatif*, 60.

¹⁸ Anis Fuad, Kandung Spto Nugroho, *Panduan Praktis penelitian kualitatif*, 61.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 240.

Adapun implementasi dari ketiga metode diatas sebagai teknik pengumpulan data. Langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti untuk mengungkap penggunaan air *asma'* sebagai media terapi yang dilakukan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus, adalah sebagai berikut :

1. Dalam kegiatan observasi yang dilakukan, peneliti ikut serta berperan dalam kegiatan ruqyah yang dilaksanakan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja Kudus.
2. Dalam proses wawancara, peneliti menggali informasi kepada informan mengenai sejarah, sarana dan prasarana yang mendukung, alasan mengapa menggunakan air *asma'* sebagai media dalam terapi, serta bagaimana pembuatan dan penggunaannya dalam terapi yang dilakukan..
3. Langkah selanjutnya yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi. Hal ini bertujuan supaya data yang didapatkan bersifat kredibel (dapat dipercaya) dan empiris.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kegiatan pengujian data dapat dikatakan sebagai uji keabsahan data. Hal ini bertujuan agar data yang dihasilkan bersifat kredibel atau dapat dipercaya. Dalam pengujian kredibilitas data, teknik yang digunakan peneliti adalah :

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali kelapangan untuk melakukan pengamatan kembali dan mendapatkan informasi yang mendalam dari informan yang pernah diwawancarai atau informan baru. Selain itu, dengan adanya pengamatan kembali, hubungan antara peneliti dan informan dapat terjalin lebih akrab, sehingga dapat saling mempercayai.²⁰

Dalam penelitian ini, perpanjangan penelitian dilakukan dengan cara menemui ustadz atau praktisi dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Selain itu, perpanjangan penelitian juga dilakukan dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Dikarenakan dalam masa menghadapi pandemi covid-19, pengamatan dilakukan dengan cara menemui ustadz atau praktisi secara individu, karena praktik ruqyah tidak dilaksanakan dalam skala besar. Selain ustadz, peneliti juga menemui beberapa pasien yang pernah mengikuti kegiatan ruqyah sebelum adanya pandemi covid-19. Pengamatan dimulai pada bulan Februari sampai mei tahun 2020.

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara ini, maka kepastian data dan urutan peristiwa dapat direkam secara pasti dan sistematis. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.²¹

Dalam rangka meningkatkan ketekunan, peneliti mencari beberapa sumber yang berkaitan dengan kegiatan Ruqyah, baik itu berasal dari buku, halaman web, ataupun dengan mengikuti rangkaian acara yang diselenggarakan dan menemui praktisi secara langsung. Dengan mengikuti rangkaian kegiatan yang diselenggarakan atau menemui praktisi ruqyah, peneliti akan mendapatkan data yang lebih relevan untuk dijadikan sebagai sumber penelitian.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan waktu. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah didapatkan melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data. Karena terkadang waktu juga mempengaruhi kredibilitas data yang didapatkan. Misalnya, pengambilan data pada pagi hari ketika narasumber masih nampak segar, akan berbeda dengan data yang didapat pada malam hari saat narasumber merasa lelah setelah bekerja seharian.²² Setelah mendapatkan data dari berbagai sumber. Peneliti melakukan teknik triangulasi dengan cara, menemui sumber yang utama. Dalam hal ini adalah ketua dari Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Dengan bertemu dengan beliau, maka data yang didapatkan dapat diperiksa, apakah sesuai ataukah tidak.

G. Teknis Analisis Data

Menurut Pohan, data kualitatif adalah semua bahan, keterangan, dan fakta-fakta yang tidak dapat diukur dan dihitung secara sistematis karena berwujud keterangan verbal (kalimat dan kata). Sementara itu, analisis data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya adalah suatu proses. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273.

tema dan dapat dirumuskan hepotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.²³

Dalam penelitian kualitatif, analisis dilakukan sejak pengumpulan data. Adapun langkah-langkah dalam analisisnya terdiri dari :

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian. Data dapat diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara.²⁴

Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti pertama kali adalah mencari informasi tentang pemanfaatan air sebagai media pengobatan. langkah selanjutnya adalah mencari informasi tentang bagaimana cara agar air tersebut dapat dijadikan sebagai media pengobatan. Dalam mencari informasi tentang air sebagai media pengobatan, peneliti mencari sumber-sumber dari buku ataupun jurnal. Sebagai rujukan, buku yang digunakan adalah buku yang berjudul *The True Power of Water* karya Masaru Emoto, dan beberapa jurnal penelitian yang membahas tentang air sebagai media pengobatan.

b. Reduksi data

Dalam proses pengumpulan data, data yang ditemukan dapat berjumlah banyak. Untuk mendapatkan data yang sesuai, maka perlu diadakan pencatatan secara teliti dan rinci. Untuk itu, perlu segera dilakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, dan memfokuskan pada data-data yang penting. Dengan adanya reduksi data, maka data yang didapatkan dapat terlihat jelas, dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.²⁵ Dalam mereduksi data, peneliti memilah data apa saja yang dapat diteliti selanjutnya. Setelah menemukan data yang hendak diteliti, peneliti mencari informasi pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja. Sebagai bahan penelitian, data yang telah didapat difokuskan kepada beberapa hal, diantaranya tentang bagaimana pemanfaatan air sehingga dapat dijadikan sebagai obat, bagaimana tatacara pembuatan *air asma'* dan bagaimana pula proses penggunaannya sebagai media terapi.

²³ Andi prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 237.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247.

c. Penyajian data

Penyajian data dapat berupa uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.²⁶ Penyajian data dalam penelitian ini terlebih dahulu adalah memperkenalkan seperti apa Jam'iyah Ruqyah Aswaja, kemudian apa saja metode yang digunakan serta bagaimana pemanfaatan air sebagai media pengobatan pada Jam'iyah Ruqyah Aswaja dan yang terakhir adalah penjelasan mengenai pemanfaatan air sehingga dapat menjadi obat untuk suatu penyakit.

d. Conclusion Drawing/Verification

Dalam penelitian kualitatif teknik analisis data yang selanjutnya menurut Miles dan Huberman ialah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap awal kesimpulan bersifat sementara, dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang bisa mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, telah didukung oleh bukti-bukti yang kuat, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²⁷ Penarikan kesimpulan pada saat penelitian dilakukan ketika peneliti telah mendapatkan data-data penting tentang pemanfaatan air asma' sebagai media pengobatan oleh Jam'iyah Ruqyah Aswaja.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 252.